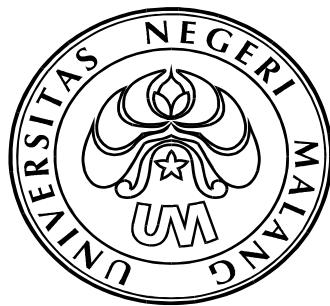


**RENCANA STRATEGIS BISNIS PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2020-2024**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2019**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

PASCASARJANA

Jalan Semarang 5, Malang 65145

Telepon/Faksimili: 0341-551334

Laman: www.pasca.um.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
NOMOR: 20.12.6/UN32.13/DT/2019

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BISNIS PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2020-2024

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MALANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberi arah penyelenggaraan dan tata kelola institusi Pascasarjana Universitas Negeri Malang tahun 2015-2019, memandang perlu adanya Rencana Strategis Bisnis Pascasarjana UM tahun 2020-2024;
- b. bahwa dalam rangka memberikan arah penyelenggaraan dan tata kelola institusi Pascasarjana Universitas Negeri Malang memandang perlu adanya Rencana Strategis Bisnis Pascasarjana Universitas Negeri Malang yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Malang tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b perlu menetapkan keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Malang tentang Rencana Strategis Bisnis Pascasarjana Universitas Negeri Malang Tahun 2020-2024.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Negara Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 493);

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Malang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 475);
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Akademik Program Magister dan Program Doktor Monodisiplin, Multidisiplin Intrafakultas, Multidisiplin Antarfakultas Universitas Negeri Malang;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Malang Tahun 2020-2024;
13. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 279/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Malang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 696/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Malang Periode Tahun 2018-2022;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 14.12.31/UN32/KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Malang Periode Tahun 2018-2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MALANG TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MALANG TAHUN 2020-2024;
- KESATU : Rencana Strategis Bisnis Pascasarjana Universitas Negeri Malang Tahun 2020-2024 menjadi pedoman, rujukan, dan pegangan kerja dalam menentukan rincian kegiatan tahunan di tingkat pascasarjana dan di tingkat program studi di Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- KEDUA : Rencana Strategis Bisnis Pascasarjana Universitas Negeri Malang Tahun 2020-2024 menjadi pedoman, rujukan, dan pegangan kerja dalam menentukan mata anggaran kegiatan tahunan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU di Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang
pada tanggal 20 Desember 2019



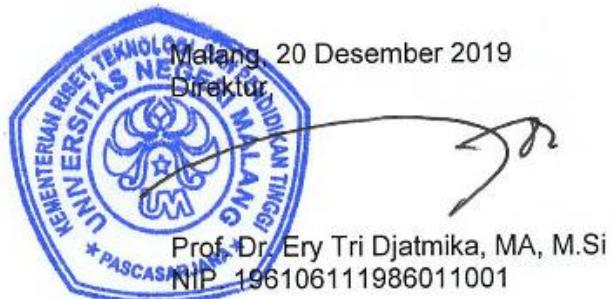
KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, Rencana Strategis Bisnis Pascasarjana Universitas Negeri Malang (Renstra Bisnis Pascasarjana UM) tahun 2020-2024 telah dapat diselesaikan. Renstra Bisnis Pascasarjana 2020-2024 merupakan turunan dari Renstra Bisnis UM Tahun 2020-2024, sebagai arah dan panduan kegiatan kelembagaan Pascasarjana UM Tahun 2020-2024.

Renstra Bisnis Pascasarjana UM Tahun 2020-2024 menjadi acuan dalam perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional kelembagaan diukur melalui indicator yang menyertai sebagaimana ditetapkan pada Renstra Bisnis ini.

Renstra Bisnis Pascasarjana UM 2020-2024 dirumuskan dan disusun dengan melibatkan sejumlah pihak pemangku kepentingan yang terkait secara kelembagaan dengan Pascasarjana UM. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam perumusan dan penyusunan Renstra Bisnis Pascasarjana UM 2020-2024.

Akhirnya, kami berharap dengan tersusunnya Renstra Bisnis Pascasarjana 2020-2024 dapat menjadi acuan kegiatan kelembagaan dalam mengembangkan Pascasarjana UM.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Kondisi Umum.....	1
1. Capaian Periode Tahun 2015-2019.....	1
2. Kebijakan Strategis Tahun 2015-2019.....	6
3. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk peningkatan.....	7
B. Potensi dan Pengembangan Pascasarjana UM.....	8
1. Potensi Pascasarjana UM.....	8
2. Pengembangan Pascasarjana UM	9
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	11
A. Visi	11
B. Misi	11
C. Tujuan.....	11
D. Sasaran Strategis.....	12
BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN.....	13
A. Kebijakan, Strategi, dan Regulasi.....	13
B. Kerangka Kelembagaan	17
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	18
A. Indikator Kinerja Utama.....	18
B. Indikator Kinerja	20
C. Rencana Sumber Pendanaan	32
D.1 ALOKASI PENDANAAN	33
D.2 TARGET KINERJA.....	34
BAB V PENUTUP	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024	18
Tabel 4. 2a Terget Kinerja Sasaran Strategis 1	20
Tabel 4. 2b Target Kinerja Sasaran Strategis 2	22
Tabel 4. 2c Target Kinerja Sasaran Strategis 3	24
Tabel 4. 2d Target Kinerja Sasaran Strategis 4	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pascasarjana UM..... 17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

1. Capaian Periode Tahun 2015-2019

Capaian Pascasarjana UM untuk bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 2015-2019, dipaparkan sebagai berikut.

a. Pendidikan dan Pembelajaran

Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, terdapat beberapa hal yang telah dicapai oleh Pascasarjana UM, ditinjau dari input, proses, dan output.

Dari sisi input, perekrutan mahasiswa telah dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, dengan tetap mengutamakan kualitas akademik calon mahasiswa baru. Sesuai dengan Peraturan Rektor nomor 7 tahun 2019 tentang Pengelolaan Akademik Program Magister dan Program Doktor Monodisiplin, Multidisiplin Intrafakultas, dan Multidisiplin Antarfakultas Universitas Negeri Malang, yang mulai berlaku tahun 2019, Pascasarjana UM mengelola Program Studi Program Magister dan Program Doktor Pendidikan Dasar. Selain itu, Pascasarjana UM mengelola penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru, baik dalam jabatan maupun pra-jabatan. Selain menyelenggarakan program Magister Pendidikan Dasar, dengan diterimanya ijin penyelenggaraan Program Doktor Pendidikan Dasar, mulai pada tahun akademik 2019/2020 Pascasarjana UM menerima untuk angkatan pertama para mahasiswa program doktor.

Dari sisi pemenuhan sumber daya manusia, rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan aturan yang berlaku, dan dilaksanakan secara terpusat di tingkat universitas. Sampai dengan saat ini, dosen Pascasarjana UM terlibat pada Program Pendidikan Profesi Guru, berperan sebagai instruktur dan mengampu kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada berbagai bidang studi untuk mendukung program sertifikasi profesi pendidik. Untuk Program Magister Pendidikan Dasar, dosen dilibatkan sebagai pengampu matakuliah dan pembimbing tesis. Dilihat dari kualifikasi dosen, mereka berkualifikasi Lektor, Lektor Kepala, dan Guru besar. Sebagaimana ditentukan pada Pedoman Pendidikan UM, dosen pada program magister dan program doktor, wajib memiliki kualifikasi pendidikan doktor.

Rencana perbaikan proses pembelajaran di Pascasarjana UM, diawali dengan pengembangan kurikulum baru pada tahun 2019 dengan mempergunakan konsep Kurikulum Berbasis Kehidupan. Konteks kehidupan dan pengembangan kapasitas dan kemampuan berkembang dari individu menjadi perspektif dalam proses pembelajaran, yaitu pengembangan kapabilitas mahasiswa sebagai insan yang mampu berkembang mandiri secara berkelanjutan Pascasarjana penyelesaian studi melalui proses-proses kolaborasi sosial. Berbagai persiapan workshop dengan melibatkan pemangku kepentingan telah dilakukan untuk implementasi kurikulum tersebut. Kurikulum ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan untuk mencapai standar minimal kompetensi lulusan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kurikulum tersebut

direncanakan diterapkan di Pascasarjana UM pada tahun 2020 untuk mendukung penyelenggaraan proses pembelajaran.

Capaian luaran di bidang akademik dapat dilihat dari tingkat IPK (indeks prestasi kumulatif), secara rata-rata untuk kurun waktu tiga tahun terakhir berada pada tingkat 3,80 (tiga koma delapan nol). Sedangkan masa studi untuk kurun waktu yang sama berada pada rata-rata selama 21,3 bulan atau lulus pada semester keempat, dan banyaknya mahasiswa lulus tepat waktu adalah sebesar 54%. Selain itu, kesesuaian bidang kerja lulusan berada pada kategori sangat tinggi.

Selain itu, terkait dengan proses perkuliahan di S2 Pendidikan Dasar, mahasiswa didorong untuk: (a) menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (b) menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (c) kemampuan mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang sesuai etika dan kode etik (d) penyusunan laporan tugas akhir yang bebas plagiasi (e) mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (f) mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya (g) mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (h) mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; (i) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (j) mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam belajar dan berkarya.

b. Penelitian

Capaian kinerja penelitian, termasuk penelitian untuk penyelesaian tesis dan disertasi, dari sisi input dan proses telah sangat memadai. Dilihat dari kualifikasi pendidikan dan kepangkatan dosen, Pascasarjana UM memiliki dosen berkualifikasi doktor yang berpangkat lektor kepala dan professor. Dari sisi proses, berbagai kegiatan telah dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas maupun kuantitas capaian kinerja penelitian. Dari sisi output perlu terus ditingkatkan kualitasnya, terkait dengan muara hasil penelitian, baik untuk kepentingan publikasi maupun kebermanfaatannya bagi masyarakat luas.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan secara kelembagaan untuk mendukung pencapaian kinerja penelitian, di antaranya yaitu peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah melalui kegiatan workshop, lokakarya, yang mengarah pada kualitas dan kuantitas artikel untuk database jurnal, peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, upaya kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi mitra, pelatihan dan pendampingan penulisan publikasi ilmiah, peningkatan layanan *e-journal* dan *e-book*, penjaminan mutu proses penelitian, dan peningkatan jumlah jurnal Pascasarjana UM yang terindeks Sinta.

Berdasarkan kebijakan-kebijakan yang telah dimiliki UM dapat diketahui bahwa Pascasarjana UM telah memiliki landasan peraturan yang kuat untuk

menyelenggarakan penelitian bagi para dosen dan mahasiswa S2 Pendidikan Dasar. Sejauh ini, SOP pengendalian mutu karya tulis mahasiswa telah berjalan dengan baik. Upaya optimalisasi masih diperlukan untuk standar mutu luasan dan kedalaman penelitian tesis terutama yang terkait dengan substansi (seperti teknik sampling, lama penelitian yang melibatkan interaksi dengan siswa di sekolah, keluasan variabel penelitian, dan ketajaman analisis data. Upaya-upaya telah dilakukan melalui workshop statistik, penggunaan big data (Nvivo), pelatihan pengembangan proposal, dan penulisan karya ilmiah pada jurnal nasional, serta diberikannya pendampingan oleh tim Percepatan Publikasi (TPP) bagi dosen dan mahasiswa yang menulis artikel pada jurnal ilmiah.

Tema-tema penelitian kolaboratif yang dilakukan oleh dosen bersama dengan mahasiswa di antaranya adalah: Pengembangan model pembelajaran, Pengembangan perangkat dan implementasi pembelajaran tematik, Pengembangan perangkat pembelajaran inovatif, Daya prediksi nilai rapor, hasil ujian nasional, prestasi khusus, dan hasil ujian seleksi masuk, Pembelajaran pada anak usia dini dan sekolah dasar, Pembelajaran tematik terpadu, Pengembangan bahan ajar inovatif, sistem pembelajaran daring, Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kehidupan, dan Tantangan integrasi teknologi dalam pembelajaran abad 21.

Hampir sebagian besar dosen S2 Pendidikan Dasar melibatkan mahasiswanya pada payung penelitiannya. Namun demikian, payung penelitian para dosen masih merupakan payung penelitian individual dosen. Mengacu pada kebijakan UM, setiap dosen didorong untuk membentuk kelompok bidang keahlian (KBK) dimana sejumlah dosen secara bersama-sama mengerjakan payung atau penelitian tertentu sehingga mahasiswa yang bekerja di bawah payung penelitian tersebut tergabung dalam KBK. Pada Prodi S2 Pendidikan Dasar, KBK perlu dibentuk kedepan. Pada saat ini, KBK belum terbentuk di Prodi S2 Pendidikan Dasar karena para dosen berasal dari berbagai fakultas dan program studi. Dosen-dosen tersebut telah tergabung dalam KBK yang ada di Program Studi.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (pengabdian kepada masyarakat) di Pascasarjana UM berada dalam koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau LP2M. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengikuti skema yang tersedia, meliputi: program kemitraan masyarakat, program pengembangan kewirausahaan, program pengembangan produk unggulan daerah, program pengembangan desa mitra, dan bidang pengabdian lain yang sesuai kebijakan lembaga. Sasaran strategis bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu: terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian, terselenggaranya kinerja lembaga dan sumberdaya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat, dan meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa Pascasarjana UM dalam mengamalkan hasil-hasil penelitiannya.

Tema peta jalan yang menjadi payung pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan para dosen bersama mahasiswa adalah terkait dengan isu strategis unggulan perguruan tinggi. Isu strategis unggulan tersebut yaitu dalam bidang *learning*

innovation. Inovasi pembelajaran yang diunggulkan oleh UM sebagai perguruan tinggi yang memiliki motto '*The Learning University*' adalah inovasi pembelajaran pada konteks yang cepat mengalami perubahan (*disruptive learning innovation*). Setiap dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran *disruptive* memiliki perspektif pengembangan kapabilitas sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran. Dengan kapabilitas yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, maka diharapkan, mahasiswa mampu mengikuti perkembangan dan melakukan perubahan yang diperlukan secara mandiri, termasuk di dalamnya adalah pengembangan kompetensi diri. Sebagian mahasiswa prodi Dikdas dan dosen telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan penelitian dan permintaan layanan pengabdian kepada masyarakat dari masyarakat. Setiap pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Dosen bersama dengan mahasiswa diakui oleh universitas dan terhitung sebagai beban kinerja. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan keberhasilan capaian luaran pengabdian kepada masyarakat secara kelembagaan menjadi bagian dari ukuran capaian kinerja.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa, di antaranya adalah: Implementasi pembelajaran tematik terpadu, berbasis inovatif dan kreatif bagi guru-guru di kelas V sekolah dasar kota Blitar, Workshop penyusunan RPP bagi guru-guru berstatus non-PNS di kota Blitar, Bimtek publikasi ilmiah berbasis karakter, Peningkatan kompetensi konseling berfokus solusi bagi konselor SMP di kota Malang, Pelatihan materi OSN dan UKG bidang matematika bagi guru-guru matematika MGMP SMP kota Blitar, Pengembangan pembelajaran IPA, dan Bimtek perangkat pembelajaran. Ditinjau dari tema pengabdian kepada masyarakat, sebagian besar bentuk pengabdian kepada masyarakat merupakan layanan pendidikan kepada masyarakat yang terkait dengan model-model pembelajaran, pengembangan bahan ajar, pengembangan media, dan pengembangan alat evaluasi tipe HOTS. Tema-tema tersebut sangat relevan dengan karakteristik Pendidikan Dasar dalam bidang pembelajaran. Para dosen Dikdas bersama mahasiswa telah mensosialisasikan keahliannya dalam bidang pembelajaran untuk mendorong terjadinya inovasi pembelajaran di sekolah. Pengabdian tersebut sebagai bentuk diseminasi keahlian para dosen yang dibantu mahasiswa di masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada dosen dan mahasiswa prodi Dikdas yang terkait dengan layanan dan Pendidikan masyarakat ke sekolah-sekolah telah dapat mengimbangi para guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong mereka melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen bersama dengan mahasiswa prodi Dikdas telah berdampak pada perbaikan kinerja guru untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran yang lebih baik dan mengembangkan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa

Dalam program pengembangan ke depan, perlu peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik secara kuantitas maupun secara kualitas, dengan memanfaatkan hasil-hasil penelitian yang berorientasi pada kepentingan masyarakat luas. Untuk kepentingan kelembagaan, hasil-hasil karya pengabdian kepada masyarakat juga perlu didorong untuk memperoleh HaKI atau dalam bentuk

pengakuan legal lainnya. Menghasilkan karya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan akan dimiliki sivitas akademika yang bermutu, yaitu sebagai upaya penting untuk mewujudkan visi dan misi Pascasarjana UM yang unggul dan menjadi rujukan untuk bidang pengabdian kepada masyarakat.

d. Tata Kelola Kelembagaan

Sampai dengan tahun 2019, beberapa capaian kinerja dalam bidang tata kelola kelembagaan Pascasarjana UM dapat dipaparkan sebagai berikut. Untuk menjalankan fungsi-fungsi organisasi, yang meliputi kegiatan, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengelolaan staf (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*), kepemimpinan di Pascasarjana UM fungsinya secara koordinatif bersama dengan wakil Direktur, para Koordinator Program Studi, dan Kasubbag Tata Usaha. Penyusunan program-program kegiatan di Pascasarjana UM sebagai lembaga pengelola program magister dan program doktor, merujuk pada pencapaian visi dan misi akademik, dengan perwujudan berbagai kegiatan akademik yang menjadi kebutuhan program studi terkait dengan pencapaian profil lulusan yang diukur dengan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar capaian pembelajaran lulusan (SCPL). Sebagai lembaga pendidikan akademik untuk magister dan doktor, maka tata kelola kelembagaan dilakukan dengan memperhatikan perspektif akademik dari semua unsur yang terlibat.

Sistem tata pamong dengan kelengkapan dukungan peraturan yang berlaku, misalnya peraturan tentang OTK, Statuta, dan peraturan-peraturan yang diterbitkan secara kelembagaan sebagai turunan dari peraturan yang lebih tinggi yang diterbitkan oleh pemerintah memberi jaminan untuk keberlangsungan penyelenggaraan perguruan tinggi secara kelembagaan. Terdapat tata aturan yang berlaku di tingkat pascasarjana sebagai UPPS yang memberikan jaminan untuk penyelenggaraan program magister dan program doktor berjalan secara lancar dan memenuhi kaidah bidang keilmuan maupun standar-standar penjaminan mutu akademik dan kelembagaan. Pemahaman mengenai manajemen risiko dari pengelolaan kelembagaan oleh para pemangku kepentingan memberi jaminan mengenai tingkat kepercayaan kepada para pengguna. Tata pamong dalam lingkup program studi yang menjalankan fungsi-fungsi akademik berada di bawah naungan koordinator program studi. Fungsi-fungsi pengelolaan organisasi dalam bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan staf, pengarahan, dan pengendalian dilakukan dalam lingkup program studi secara kolegial bersama dengan para dosen program studi. Bidang-bidang dalam tata kelola program studi mencakup kurikulum, matakuliah, proses belajar dan pembelajaran, pengembangan suasana akademik dalam bentuk seminar, kuliah tamu, workshop, kajian praktik lapangan, pembimbingan mahasiswa, pengelolaan karya ilmiah, dan bidang-bidang pengembangan program studi lainnya. Siklus perencanaan hingga pengendalian menjadi bagian kewenangan dan tanggungjawab dari tata kelola yang dilakukan oleh para koordinator program studi. Dalam menjalankan siklus fungsi-fungsi organisasi, proses konsultasi dilakukan kepada direktur dan wakil direktur untuk menjalankan fungsi koordinatif, pengarahan, dan pengendalian program, sekaligus penyelarasan kesesuaianya terhadap program rencana kegiatan yang telah

dituangkan dalam rencana strategis bisnis dan rencana program kerja operasional tahunan, yang didukung dengan mata anggaran kegiatan.

Untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu Pascasarjana UM sebagai lembaga akademik penyelenggara program magister dan program doktor telah ditetapkan berbagai standar akademik, dan dilakukan dengan mengikuti kaidah siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Tata pamong telah mengatur keberadaan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Pascasarjana UM sebagai pelaksana penjaminan mutu akademik dengan sistem tata kelola yang mengatur hubungan antar masing-masing unit kerja untuk dapat melaksanakan fungsinya.

Kerjasama memiliki peran penting untuk mendukung pencapaian visi dan misi akademik dan program-program kegiatan yang dirancang oleh program studi sebagai ujung tombak penyelenggaraan aktivitas pendidikan program magister dan doktor. Secara kelembagaan, tata kelola Pascasarjana UM memiliki keterlibatan dalam program-program kerjasama dengan berbagai pihak. Jalinan kerjasama kelembagaan dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pengembangan jalinan kerjasama antar pascasarjana dilakukan baik untuk Pascasarjana LPTK Negeri yang menaungi 12 pascasarjana negeri maupun pascasarjana secara nasional. Posisi strategis kerjasama dalam Pascasarjana LPTK Negeri dalam wadah forum pimpinan pascasarjana (Formpimpas LPTK Negeri) yang melibatkan keseluruhan program studi penyelenggara program magister dan program doktor. Sedangkan forum pascasarjana secara nasional yang menyelenggarakan kegiatan musyawarah nasional menjadi arah orientasi dari penyelenggaraan pendidikan di tingkat pascasarjana. Selain itu, kerjasama antar lembaga juga telah dilakukan untuk mendukung pencapaian program-program akademik kepascasarjanaan.

Berjalannya sistem tata kelola fungsi-fungsi keorganisasian yang baik (*good governance*), perwujudan layanan yang efektif dan handal memiliki dampak terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) yang telah ditetapkan untuk Pascasarjana UM. Mekanisme Pascasarjana UM sebagai UPPS dalam melaksanakan tata kelola kelembagaan dalam rangka pencapaian VMTS dipandu dengan keberadaan rencana strategis bisnis (Renstrabis) pascasarjana sebagai turunan dari renstrabis universitas yang berlaku untuk periode kurun waktu lima tahun, dan diperbarui setiap periodenya. Untuk mendukung pencapaian VMTS, dalam kegiatan operasional tahunan diwujudkan dalam bentuk rencana operasional yang dituangkan ke dalam rencana kegiatan sebagai turunan dari renstrabis dan dukungan mata anggaran kegiatan. Dalam tata kelola kelembagaan, rencana kegiatan mencakup bidang pendidikan dan pembelajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, dan bidang kerjasama sebagaimana terdapat pada rumusan VMTS yang telah ditetapkan.

2. Kebijakan Strategis Tahun 2015-2019

Implementasi kebijakan strategis yang telah ditetapkan di tingkat universitas pada kurun waktu 2015-2019 sebagai upaya mencapai visi dan misi UM, menjadi rujukan utama Pascasarjana UM. Beberapa kebijakan tersebut adalah: (1) Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, perlunya penjagaan dan peningkatan mutu yang

menjadi karakteristik keunggulan, penjagaan dan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki daya saing. (2) Dalam bidang penelitian, penciptaan atmosfir akademik yang mendorong peningkatan kualitas penelitian dan penciptaan karya-karya akademik yang inovatif dan kreatif, serta peningkatan jumlah publikasi ilmiah. (3) Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, perlunya peningkatan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil penelitian, dan peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat yang inovatif. (4) Dalam bidang tata kelola kelembagaan, peningkatan layanan sistem informasi yang tangguh, akuntabel, dan transparan. Penguatan kapabilitas pada semua unsur pengelola kelembagaan, pemantapan kapabilitas melalui sistem perencanaan dan reformasi birokrasi, serta penguatan layanan kelembagaan.

3. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk peningkatan

Beberapa hal utama yang perlu memperoleh perhatian untuk pencapaian kinerja yang lebih baik pada masa mendatang dipaparkan sebagai berikut.

Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran *online*, yaitu yang menggunakan fasilitas dengan platform SIPEJAR masih kurang. Kemungkinannya, dosen mempergunakan platform online lainnya yang dirasakan lebih *user friendly*. Dengan demikian pendampingan secara berkelanjutan masih sangat dibutuhkan pada periode 2020 – 2024.

Capaian kinerja kegiatan penelitian yang dilakukan belum sepenuhnya mendasarkan pada kegiatan dari Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen dengan payung penelitian dan bidang keahlian yang sama. Gagasan mengenai KBK telah digulirkan diawal periode rencrabis 2015-2019 untuk menampung ide-ide dosen yang memiliki keahlian sama sehingga dapat bersinergi dalam mengembangkan penelitian bersama. KBK juga diharapkan mampu melakukan diskusi dan kerjasama dengan lembaga lain, termasuk dengan perguruan tinggi mitra baik di dalam maupun di luar negeri. Keberadaan KBK diharapkan berdampak pada meningkatnya kegiatan penelitian dan produk yang dihasilkan.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, masih belum terdapat sinergi yang cukup intensif dengan kegiatan di bidang penelitian. Hasil-hasil penelitian belum seluruhnya dimanfaatkan oleh masyarakat luas melalui kegiatan pengabdian sehingga lebih berdaya guna. Sinergi kedua kegiatan tersebut perlu dikembangkan untuk tahun-tahun berikutnya. Termasuk sinergi mengenai hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Dalam bidang tatakelola, hal-hal yang perlu memperoleh perhatian untuk peningkatan adalah terkait dengan yang dinilai masih belum bisa direalisasikan dengan maksimal, sebagai berikut. Kegiatan monitoring dan tindaklanjut penyelenggaraan tridarma dan dukungan terhadap bidang manajemen kelembagaan. Demikian pula perlu pemutakhiran dokumen uraian tugas jabatan di beberapa posisi sesuai dengan penataan kelembagaan dan tuntutan perkembangan ke depan. Selain itu, perlunya optimalisasi fungsi satu organ kelembagaan yang menjadi pangkalan data terintegrasi sebagai basis pengambilan keputusan. Dipandang perlu juga untuk dilakukan pemetaan kompetensi pegawai untuk mengukur dan mengisi gap kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembangan kelembagaan. Keberlanjutan kegiatan sistem

pengendalian internal, pembangunan pola pikir dan budaya kerja yang mengutamakan layanan prima, serta implementasi reformasi birokrasi.

B. Potensi dan Pengembangan Pascasarjana UM

1. Potensi Pascasarjana UM

Potensi-potensi yang dimiliki oleh Pascasarjana UM dalam upaya mencapai target-target kinerja, dipaparkan sebagai berikut. Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, terdapat standar proses mengenai seleksi mahasiswa baru dengan kriteria dan prosedur seleksi yang memadai sehingga menjamin kualitas mahasiswa baru yang diterima. Selanjutnya, telah dilakukan proses penyelenggaraan layanan kepada para mahasiswa dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, dan kegiatan layanan akademik yang mendukung proses penyelesaian tesis dan disertasi. Dukungan kualitas sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan. Dipenuhinya persyaratan kualifikasi minimum untuk dosen, dan kualifikasi kecakapan yang relevan bagi masing-masing tenaga kependidikan. Program-program pengembangan SDM melalui studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, symposium, dan adanya skema pemberian penghargaan (*reward*), pengakuan, mentoring yang implementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridarma, menjamin bahwa SDM UM berkualitas. Dukungan sistem informasi dan teknologi terintegrasi dengan akses yang kuat untuk kegiatan akademik dan penyelenggaraan pembelajaran. Sivitas akademika memiliki akses terhadap penelusuran artikel-artikel hasil penelitian yang sangat komprehensif pada jurnal internasional yang dilanggan. Dalam bidang penelitian, terdapat daya dukung yang baik untuk mencapai target capaian bidang penelitian, yaitu berupa sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana, dan dukungan pendanaan. Kecukupan kualifikasi dosen di Pascasarjana sebagai kekuatan dan faktor pendorong untuk dihasilkannya penelitian yang baik secara kolaboratif bersama dengan mahasiswa. Terdapat kesempatan yang luas untuk menjadi narasumber dalam berbagai pelatihan, workshop, lokakarya yang diselenggarakan oleh berbagai pemangku kepentingan, baik itu yang sifatnya lokal hingga pada taraf internasional. Juga banyak terlibat sebagai penguji eksternal pada program doktor di institusi pascasarjana di Indonesia, dan bahkan di luar negeri. Optimalisasi potensi SDM akan berdampak positif terhadap peningkatan jumlah dan luaran penelitian di lingkungan UM.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dengan potensi SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang sangat memadai menjamin terlaksananya kegiatan pengabdian yang secara kelembagaan di bawah koordinasi LP2M. Terdapat alokasi anggaran penelitian setiap tahunnya yang semakin memadai untuk mendukung tridarma. Hal tersebut perlu perumusan rencana pengembangan penelitian dengan target luaran yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Secara eksternal dihadapkan pada peluang dan tantangan dalam pengembangan penelitian. Kondisi eksternal berupa peluang untuk mendapatkan pendanaan penelitian dari berbagai institusi, baik dalam negeri maupun luar negeri, terutama dalam bentuk kerjasama kemitraan. Di lain pihak, semakin meningkatnya kualitas peneliti dari berbagai perguruan tinggi lain sebagai competitor. Semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap kualitas luaran penelitian juga merupakan tantangan yang perlu

diperhatikan untuk merumuskan arah kebijakan penelitian, dengan menuntut para peneliti menghasilkan luaran penelitian berkualitas tinggi.

Capaian target pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh adanya beberapa faktor di antaranya sebagai berikut. Civitas akademika terpacu dengan semangat *The Learning University* sehingga menciptakan banyak inovasi terutama dalam pembelajaran. Meningkatnya semangat dosen dalam menyusun karya ilmiah dan adanya insentif remunerasi P3 bagi dosen yang memiliki karya ilmiah tingkat nasional dan internasional. Semakin besarnya peluang untuk meningkatkan publikasi untuk diterbitkan di jurnal-jurnal internasional. Semakin luasnya jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, memberi peluang melakukan pengabdian bersama. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang memberikan peluang peningkatan kualitas dan kinerja.

Dalam bidang tata kelola kelembagaan, terdapat dukungan tercapainya sasaran-sasaran strategis pada misi keempat, yaitu: tersedianya perangkat teknologi informasi yang sangat bagus untuk mengakomodasi pengembangan sistem tatakelola yang akuntabel, tersedianya sumber pendanaan yang cukup untuk meningkatkan kapasitas tatakelola sesuai tuntutan kebutuhan perkembangan lembaga, dan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas desain kosep pengembangan dan teknologi yang bagus.

2. Pengembangan Pascasarjana UM

Pengembangan Pascasarjana UM yang dapat dilakukan dalam kurun waktu 2020-2024, adalah sebagai berikut. Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, perlu keberlanjutan mengenai pengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan yang mungkin timbul adalah terkait pengintegrasian. Hasil penelitian dan pengabdian dapat berupa buku, media, Lembar Kerja Mahasiswa, dan lainnya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Yang perlu diatur lebih lanjut adalah kebijakan dan pedoman pendidikan terkait integrasi penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran. Yang juga perlu memperoleh perhatian adalah terkait dengan pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas integrasi penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran, dan monitoring-evaluasi pelaksanaan integrasi tersebut. Secara eksternal didukung dengan kebijakan kementerian yang meningkatkan standar integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran. Selain itu, peningkatan kualitas mahasiswa merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi. Mahasiswa milenial yang selalu terkait erat dengan *gadget*, harus difasilitasi dengan pembelajaran *online*, sehingga minat mereka menggunakan *gadget* dapat disalurkan. Dalam bidang penelitian, perlu diperlukan tindak lanjut program-program penelitian dengan luaran yang dapat memberikan efek lebih luas sebagai ukuran capaian kinerja penelitian. Untuk itu diperlukan optimalisasi program penelitian multi tahun dengan tujuan agar peneliti memiliki waktu yang cukup untuk merancang waktu penyelesaian capaian luaran penelitian, sosialisasi program penelitian lebih dini dan meluas, optimalisasai layanan administrasi untuk kelancaran penelitian, pendampingan dalam merancang, mengelola, dan membuat laporan pendanaan, dan pendampingan dalam menyelesaikan luaran-luaran penelitian.

Dalam bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan pengalokasian dana yang lebih memadai, mendorong dosen dengan melibatkan mahasiswa untuk dapat mengusulkan dan melakukan kegiatan pengabdian, peningkatan hasil karya akademik oleh dosen berupa artikel yang didasarkan dari kegiatan pengabdian, mengatasi permasalahan waktu yang diperlukan untuk kepentingan publikasi artikel pada tahun berjalan dari kegiatan pengabdian.

Dalam bidang tata kelola kelembagaan, potensi pengembangan kelembagaan didorong baik karena kondisi internal maupun eksternal. Berkembangnya kapasitas institusi, baik dalam unsur lembaga, jumlah dosen dan pegawai, serta mahasiswa dipastikan semakin kompleksnya permasalahan penataan yang harus diantisipasi. Diperlukan penyiapan sistem tatakelola yang handal dan adaptif terhadap perubahan. Kondisi yang mengarah pada tuntutan perubahan tata kelola lembaga menjadi hal yang penting. Diperlukan *blue print* rencana pengembangan pada semua aspek, yaitu pendidikan, pembelajaran, penelitian, pengabdian, kemahasiswaan, kepegawaian, sarana prasana, dan keuangan, yang menjadi pegangan dalam pengambilan kebijakan. Peningkatan mutu layanan baik dari sisi internal maupun eksternal, melalui kebijakan reformasi birokrasi dirancang untuk mendukung sistem tata kelola kelembagaan yang mampu memberikan layanan prima, dan adanya kompetisi antar satuan layanan pendidikan, menuntut dukungan adaptabilitas kelembagaan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Pascasarjana UM secara kelembagaan merupakan turunan dari Visi, Misi, dan Tujuan UM. Dalam tata kelola kelembagaan, Pascasarjana UM merupakan penyelenggara program pendidikan profesi guru, penyelenggara program akademik program magister dan program doktor multidisiplin dan transdisiplin bidang keilmuan. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Pascasarjana UM adalah sebagai berikut.

A. Visi

Menjadi institusi pascasarjana unggul dan rujukan dalam penyelenggaraan program magister dan program doktor multidisiplin serta pendidikan profesi guru.

B. Misi

Rumusan misi Pascasarjana UM adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter dan pembelajaran berbasis kehidupan yang mengembangkan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kependidikan multidisiplin, dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang kependidikan.
4. Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.

C. Tujuan

Rumusan tujuan Pascasarjana UM adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang bertakwa, berakhhlak mulia, cerdas, mandiri, memiliki komitmen kebangsaan, dan mampu berkembang secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan hasil karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kependidikan multidisiplin yang bermutu dan unggul.
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memajukan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan kinerja institusi yang otonom, akuntabel, dan transparan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.

D. Sasaran Strategis

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan dirumuskan sasaran strategis Pascasarjana UM dalam kurun waktu 2020-2024, sebagai berikut.

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.
2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan.
4. Sasaran Strategis 4 : Terselenggaranya tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN

Jabaran mengenai kebijakan, strategi, regulasi, dan tata kelola kelembagaan dalam rangka mewujudkan pencapaian indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis Pascasarjana UM 2020-2024 disajikan sebagai berikut.

A. Kebijakan, Strategi, dan Regulasi

Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan berkarakter dan pembelajaran berbasis kehidupan yang mengembangkan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.

Tujuan Strategis 1:

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang bertakwa, berakhhlak mulia, cerdas, mandiri, memiliki komitmen kebangsaan, dan mampu berkembang secara berkelanjutan.

Sasaran Strategis 1:

Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.

Kebijakan:

1. Setiap prodi menyusun kurikulum berbasis kehidupan.
2. Setiap prodi mengimplementasikan kurikulum berbasis kehidupan.
3. Setiap prodi memanfaatkan sipejar untuk efektivitas pembelajaran.
4. Setiap prodi memonitor dan mengevaluasi implementasi kurikulum berbasis kehidupan.
5. Setiap prodi mengoptimalkan peran Kelompok Bidang Keahlian.
6. Setiap prodi menjaring kerjasama dengan pihak luar dengan fokus pada dukungan pembelajaran berbasis kehidupan.
7. Setiap prodi meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
8. Setiap prodi mengimplementasikan program pengembangan *soft skills* pada mahasiswa.
9. Pascasarjana UM menyelenggarakan program pendidikan profesi guru.

Strategi:

1. Menyusun dokumen proses dan hasil pengembangan kurikulum berbasis kehidupan (perencanaan, implementasi, serta monitoring dan evaluasi).
2. Menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum berbasis kehidupan.
3. Menyelenggarakan pelatihan Sipejar bagi dosen dan tenaga kependidikan.
4. Menyusun POB monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum berbasis kehidupan
5. Menyelenggarakan forum penguatan peran Kelompok Bidang Keahlian.

6. Menjalin kerjasama dengan pihak luar dengan fokus pada dukungan pembelajaran berbasis kehidupan.
7. Menyelenggarakan program peningkatan kualitas sumber daya manusia.
8. Mengimplementasikan program pengembangan *soft skills* pada proses pembelajaran.
9. Mengevaluasi secara periodik keberhasilan pencapaian profil lulusan dan keberterimaan lulusan.
10. Menyelenggarakan program peningkatan profesionalisme pendidik.

Regulasi

1. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pembelajaran Berbasis Kehidupan.
2. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Kerjasama.
3. Peraturan Rektor tentang Standar Pendidikan UM.
4. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Profesi Pendidik.

Misi 2: Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kependidikan multidisiplin, dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Strategis 2:

Meningkatkan hasil karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kependidikan multidisiplin yang bermutu dan unggul.

Sasaran Strategis 2:

Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan

1. Mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk menghasilkan karya inovatif yang unggul.
2. Memfasilitasi publikasi karya-karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
3. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dosen.
4. Memfasilitasi dosen terlibat dalam pengusulan hibah penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikan karyanya dalam forum atau jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
5. Menghasilkan produk unggulan hasil penelitian dalam bidang kependidikan multidisiplin.
6. Memfasilitasi terwujudnya jurnal di Pascasarjana UM terindeks global.

Strategi

1. Menyelenggarakan kegiatan penyusunan payung penelitian bidang kependidikan multidisiplin.
2. Menyelenggarakan workshop penulisan artikel untuk publikasi jurnal ilmiah bereputasi.
3. Menyusun POB penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa.

4. Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan penelitian bidang kependidikan multidisiplin.
5. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal.
6. Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal hibah penelitian, penulisan artikel hasil penelitian, dan mempublikasikan hasil penelitiannya.
7. Menghasilkan produk unggulan penelitian bidang kependidikan multidisiplin.
8. Melakukan kerjasama penelitian dengan lembaga yang kredibel.

Regulasi

1. Peraturan Rektor tentang Pedoman Penelitian.
2. Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Jurnal Ilmiah.

Misi 3: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang kependidikan.

Tujuan Strategis 3:

Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memajukan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran Strategis 3:

Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan.

Kebijakan:

1. Mewajibkan dosen pengusul penelitian, sekaligus juga mengusulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang kependidikan multidisiplin.
2. Mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang kependidikan multidisiplin.
3. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
4. Memfasilitasi mahasiswa menghasilkan karya inovatif pemberdayaan masyarakat bidang kependidikan multidisiplin.
5. Memfasilitasi diseminasi hasil riset pengembangan bidang kependidikan multidisiplin untuk dimanfaatkan masyarakat.

Strategi:

1. Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat bidang kependidikan multidisiplin.
2. Menyusun program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian secara terpadu.
3. Menyusun POB pengabdian kepada masyarakat bidang kependidikan multidisiplin secara kolaboratif dosen dengan mahasiswa.

4. Menjalin kerjasama dengan lembaga yang kredibel dan kelompok masyarakat terkait dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang kependidikan multidisiplin.
5. Mendiseminasiakan produk hasil riset pengembangan oleh dosen dan mahasiswa untuk dimanfaatkan masyarakat.

Regulasi:

1. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Peraturan Rektor tentang Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna.

Misi 4: Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.

Tujuan Strategis 4:

Menghasilkan kinerja institusi yang otonom, akuntabel, dan transparan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.

Sasaran Strategis 4:

Terselenggaranya tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.

Kebijakan:

1. Pelaksanaan tugas dan layanan institusi berpedoman pada dokumen formal.
2. Seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi didukung manajemen mutu secara berkelanjutan dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
3. Bidang tugas diemban oleh aparatur yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan.
4. Layanan didukung dengan dokumen Standar Mutu Layanan.
5. Reformasi birokrasi menjadi acuan seluruh layanan dalam menjalankan fungsi dan rencana kerja.
6. Dukungan pemeringkatan kelembagaan pada tingkat nasional dan internasional secara berkelanjutan.
7. Pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan secara berkelanjutan berbasis teknologi informasi.

Strategi:

1. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pedoman pengelolaan institusi.
2. Menyusun POB untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pada aktivitas layanan tridarma perguruan tinggi dan dukungan manajemennya.
3. Menyusun dan menetapkan rencana strategis bidang ketenagaan sebagai dasar penetapan rencana kebutuhan pegawai dan peningkatan kompetensinya.
4. Menerapkan Standar Mutu Layanan untuk menjamin kualitas layanan secara berkelanjutan dengan berpedoman pada POB.

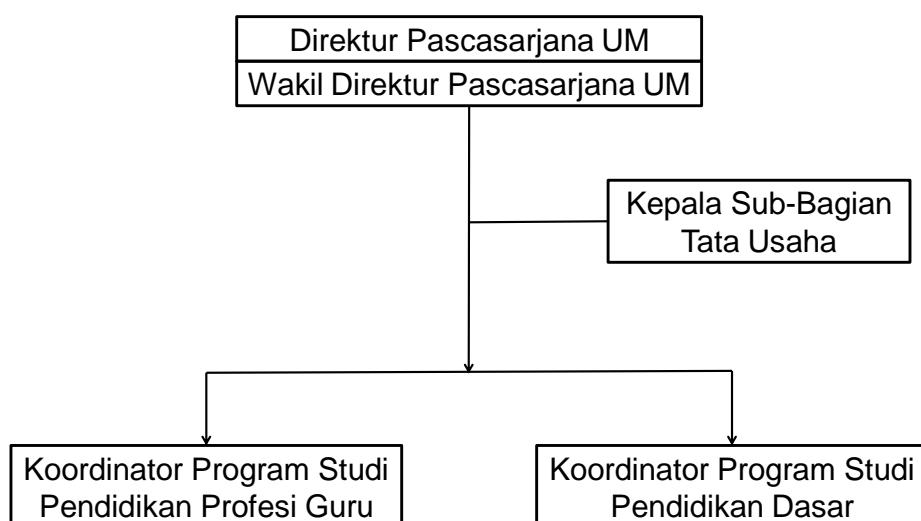
5. Menggunakan dokumen reformasi birokrasi sebagai acuan dalam menjalankan fungsi dan rencana kerja.
6. Menggunakan instrumen dan perangkat pendukung untuk menyimulasi pengukuran pemeringkatan kelembagaan secara berkala.
7. Menggunakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi untuk mendukung kinerja kelembagaan.

Regulasi:

1. Peraturan Rektor tentang Penyusunan dan atau Penyempurnaan Dokumen formal penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi
2. Peraturan Rektor tentang Analisis Jabatan dan Analisis Kompetensi Pemegang Jabatan.
3. Peraturan Rektor tentang Standar Mutu Layanan-
4. Peraturan Rektor tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
5. Peraturan Rektor tentang Pembangunan Zona Integritas (ZI)
6. Peraturan Rektor tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Ketenagaan-
7. Peraturan Rektor tentang Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja
8. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pemeringkatan
9. Peraturan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan
10. Peraturan Rektor tentang Rencana Pengembangan dan Penggunaan Teknologi Informasi.

B. Kerangka Kelembagaan

Dalam kerangka kelembagaan, struktur organisasi Pascasarjana UM untuk mewujukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pascasarjana UM

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator tersebut. Secara lebih rinci indikator kinerja Pascasarjana Universitas Negeri Malang dan target yang akan dicapai pada periode 2020-2024, sebagaimana tercermin pada Tabel 4.1, 4.2a, 4.2b, 4.2c, dan 4.2d.

Tabel 4. 1 Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2019	Target					Kete-rangan
				2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	100	100	100	100	100	100	Kumulatif
2.	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	62,5	62,5	68,75	68,75	75	75	Kumulatif
3.	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	18,75	18,75	18,75	18,75	18,75	25	Kumulatif
4.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	80	81	82	83	84	85	Nominal
5.	Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	60	60	65	65	70	70	Nominal
6.	Jumlah mahasiswa berprestasi	Maha-siswa	350	360	370	380	390	400	Nominal
7.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Maha-siswa	163	175	180	185	190	200	Nominal
8.	Jumlah publikasi internasional	Artikel	725	1015	1200	1340	1500	1670	Nominal

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2019	Target					Kete-rangan
				2020	2021	2022	2023	2024	
9.	Jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	173	200	220	250	270	300	Kumulatif
10.	Jumlah produk INOVASI	Produk	10	12	14	16	18	20	Nominal
11.	Jumlah prototipe R&D	Proto-tipe	43	45	50	58	63	70	Nominal
12.	Jumlah prototipe industri	Proto-tipe	6	8	10	14	20	26	Nominal
13.	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal	3	3	3	3	3	3	Kumulatif
14.	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	1	1	1	1	1	1	Kumulatif
15.	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	6000	8000	10000	13000	16000	20000	Kumulatif
16.	Persentase prodi terakreditasi A	%	58	60	62	64	66	68	Kumulatif
17.	Ranking PT Nasional	Rankin-g	14	12	11	10	10	10	Nominal
18.	Akkreditasi Institusi	Pering-kat	A	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Nominal
19.	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Unit	1	2	3	3	4	4	Kumulatif
20.	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Nominal
21.	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100	100	100	100	Nominal
22.	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	100	100	100	100	100	100	Nominal

B. Indikator Kinerja

Tabel 4. 2a Terget Kinerja Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase prodi mengimplementasikan kurikulum berbasis kehidupan	%	0	2	2	2	2	2
2.	Persentase dosen memanfaatkan SIPEJAR	%	0	50	60	70	80	100
3.	Jumlah mahasiswa berprestasi	Mahasiswa	0	10	12	14	16	18
4.	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang akademik	Mahasiswa	0	1	1	1	1	1
5.	Jumlah bahan ajar ber-ISBN berbasis penelitian	Judul	0	1	1	1	1	1
6.	Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	Inovasi	0	3	4	5	6	7
7.	Persentase prodi menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pembelajaran	%	100	100	100	100	100	100
8.	Jumlah prodi penyelenggara pembelajaran kelas internasional	Prodi	0	0	0	0	0	0
9.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
10.	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam minat dan bakat	Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
11.	Jumlah PKM yang lolos PIMNAS	Proposal	0	0	0	0	0	0
12.	Jumlah proposal PKM yang didanai	Proposal	0	0	0	0	0	0
13.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	Mahasiswa	0	0	0	0	0	0

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
14.	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	Karya	0	0	0	0	0	0
15.	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional	Karya	0	2	4	5	6	7
16.	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	100	100	100	100	100	100
17.	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	62,5	62,5	68,75	68,75	75	75
18.	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	18,75	18,75	18,75	18,75	18,75	25
19.	Persentase dosen penerima sertifikat pendidik	%	100	100	100	100	100	100
20.	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional	Orang	2	2	2	2	2	2
21.	Jumlah bahan ajar cetak	Judul	0	2	3	4	5	6
22.	Jumlah bahan ajar <i>online</i>	Judul	0	2	3	4	5	6
23.	Kapasitas <i>Bandwidth</i>	GBps	4	4	4	4,5	5	5
24.	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi	0	0	0	0	0	0
25.	Jumlah sistem informasi kebutuhan dunia kerja	Sistem	0	1	1	1	1	1
26.	Jumlah penyelenggaraan <i>job fair</i>	Kali	0	0	0	0	0	0
27.	Rasio Dosen : Mahasiswa	Orang	1 : 19	1 : 19	1 : 19	1 : 19	1 : 19	1 : 19
28.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	80	81	82	83	84	85
29.	Persentase Lulusan langsung bekerja	%	65	70	75	80	85	90
30.	Masa tunggu lulusan	Bulan	6	5,5	5	4,5	4	3,5
31.	Jumlah lembaga nasional pengguna lulusan	Lembaga	10	15	18	21	23	23
32.	Jumlah lembaga multinasional pengguna lulusan	Lembaga	0	0	0	0	0	0

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
33.	Gaji pertama alumni	Rp Juta	2	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
34.	Skor kemampuan Bahasa Inggris (<i>TOEFL-Like</i>)	Rata-rata	400	405	410	415	420	425
35.	IPK Lulusan	IPK	3,72	3,73	3,73	3,74	3,74	3,75

Tabel 4. 2b Target Kinerja Sasaran Strategis 2

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah jurnal ilmiah internal	Jurnal	3	3	3	3	3	3
2.	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional	Kegiatan	0	1	1	2	2	3
3.	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional	Kegiatan	0	0	0	0	0	0
4.	Jumlah jurnal nasional yang dilanggan	Jurnal	100	100	112	112	120	120
5.	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jurnal	112	112	123	123	140	140
6.	Jumlah e-journal yang dilanggan	Jurnal	26	30	36	42	52	64
7.	Tersedianya dokumen pedoman pembinaan, pembiayaan, penghargaan publikasi ilmiah		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
8.	Jumlah hot-spot akses internet	Hotspot	28	28	28	30	30	30
9.	Tersedianya dokumen pedoman penulisan tesis/disertasi		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
10.	Tersedianya dokumen rencana strategis		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
	penelitian							
11.	Jumlah dosen yg menjadi penyaji dalam <i>international conference</i>	Orang	0	2	2	2	2	2
12.	Jumlah dosen yg menjadi peserta dalam <i>international conference</i>	Orang	0	0	0	0	0	0
13.	Jumlah dosen yg menjadi penyaji dalam konferensi nasional	Orang	0	5	5	5	5	5
14.	Jumlah dosen yg menjadi peserta dalam konferensi nasional	Orang	0	0	0	0	0	0
15.	Jumlah publikasi internasional	Artikrel	24	26	29	30	32	35
16.	Jumlah karya iptek yang dipamerkan	Karya	20	25	30	37	43	50
17.	Jumlah buku referensi/monograf yang diterbitkan tingkat nasional	Buku	71	80	87	94	100	112
18.	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal	3	3	3	3	3	3
19.	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global (DOAJ)	Jurnal	3	3	3	3	3	3
20.	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	89	99	109	119	129	139
21.	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (<i>Research and</i>	Prototipe	43	45	50	58	63	70

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
22.	Development)							
22.	Jumlah penelitian dosen yg didanai DRPM dan PNBP	Penelitian	97	110	130	150	170	200
23.	Jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI	Penelitian	10	13	16	19	22	25
24.	Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri	Kerjasama	0	1	1	1	2	2
25.	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Karya	173	200	220	250	270	300
26.	Jumlah HKI	HKI	118	120	125	130	135	140

Tabel 4. 2c Target Kinerja Sasaran Stratgis 3

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah prototipe industri	Prototipe	6	8	10	14	20	26
2.	Jumlah produk inovasi	Produk	10	12	14	16	18	20
3.	Jumlah kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat	Kegiatan	251	273	300	325	330	340
4.	Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan	Unit	59	66	70	75	80	85
5.	Jumlah publikasi karya inovatif dosen	Judul	86	100	120	150	160	170
6.	Jumlah publikasi karya inovatif mahasiswa	Judul	102	119	125	140	150	160

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
7.	Tersedianya dokumen standar mutu penye-lenggaraan pengabdian		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
8.	Jumlah konsep/naskah akademik sekolah unggul yang dikembangkan	Naskah	36	38	40	45	50	55
9.	Jumlah kelompok masyarakat binaan	Kelom-pok	58	68	73	80	85	90
10.	Jumlah dosen yang melaksanakan/terlibat pengabdian kepada masyarakat	Orang	449	481	521	570	620	640
11.	Jumlah kemitraan dengan pemerintah	Lembaga	111	118	123	130	135	140
12.	Jumlah kemitraan dengan DU/DI	Lembaga	92	104	110	117	120	123

Tabel 4. 2d Target Kinerja Sasaran Stratgis 4

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Ditetapkannya dokumen proses bisnis UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan pendidikan pembelajaran	%	50	100	100	100	100	100
3.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan penelitian dan pengabdian	%	n.a	100	100	100	100	100

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan SDM	%	n.a	100	100	100	100	100
5.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan kemahasiswaan	%	n.a	100	100	100	100	100
6.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan keuangan	%	n.a	100	100	100	100	100
7.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan sarana prasarana	%	n.a	100	100	100	100	100
8.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha (pusat bisnis)	%	n.a	100	100	100	100	100
9.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses aktivitas perencanaan, kerjasama, dan kehumasan	%	n.a	100	100	100	100	100
10.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses ketatausahaan	%	n.a	100	100	100	100	100
11.	Tersedianya unit fungsional pangkalan data universitas		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
12.	Ditetapkannya seluruh dokumen uraian tugas jabatan dan spesifikasi kompetensinya	%	n.a	100	100	100	100	100

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
13.	Tersedianya dokumen peta kompetensi dan gap kompetensi SDM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
14.	Tersedianya dokumen rencana tindak lanjut peningkatan kompetensi SDM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
15.	Ditetapkannya dokumen Sistem Pengendalian Internal UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
16.	Tersedianya dokumen sistem indikator kinerja pelaksanaan sistem pengendalian internal UM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
17.	Tersedianya dokumen capaian hasil pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal UM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
18.	Tersedianya dokumen rencana tindaklanjut peningkatan kualitas sistem pengendalian internal UM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
19.	Opini penilaian Laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
20.	Tersedianya dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
21.	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100	100	100	100

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
22.	Persentase kuantitas tindak bernali rupiah temuan BPK	%	100	100	100	100	100	100
23.	Ditetapkannya dokumen standar mutu layanan di seluruh area layanan		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
24.	Ditetapkannya dokumen standar perilaku layanan prima		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
25.	Tersedianya metode dan instrumen penilaian kualitas layanan		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
26.	Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi layanan prima		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
27.	Tersedianya dokumen tindaklanjut hasil monev layanan prima		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
28.	Tersedianya dokumen pelaksanaan rencana aksi peta jalan reformasi UM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
29.	Tersedianya dokumen hasil monitoring evaluasi dan tindak lanjut peta jalan reformasi birokrasi di UM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
30.	Ditetapkannya tim kerja Reformasi Birokrasi UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
31.	Ditetapkannya tim kerja Zona Integritas (ZI) UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
32.	Tersedianya seluruh dokumen pedoman	%	n.a	100	100	100	100	100

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
	pelaksanaan pembangunan ZI di UM							
33.	Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi pembangunan ZI di UM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
34.	Ditetapkannya dokumen SOP kegiatan utama UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
35.	Pelaksanaan e-office di semua unit kerja	%	100	100	100	100	100	100
36.	Tersedianya fasilitas dan media keterbukaan layanan publik		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
37.	Ditetapkannya dokumen rencana strategis SDM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
38.	Ditetapkannya seluruh dokumen pengelolaan SDM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
39.	Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan SDM		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
40.	Terimplementasikannya simpega		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
41.	Tersedianya dokumen dan bukti pengendalian Gratifikasi		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
42.	Tersedianya media pengaduan masyarakat		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
43.	Tersedianya Whistle-Blowing System dan tindak lanjutnya		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
44.	Ditetapkannya dokumen tentang penanganan benturan		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
	kepentingan							
45.	Tersedianya dokumen bukti keterlibatan pimpinan dalam perencanaan s.d tindaklanjut capaian kinerja		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
46.	Tersedianya dokumen pengelolaan akuntabilitas kinerja institusi		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
47.	Tersedianya dokumen dan bukti pembangunan budaya layanan prima		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
48.	Tersedianya dokumen hasil penilaian kepuasan layanan		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
49.	Tersedianya dokumen hasil survei eksternal persepsi korupsi		n.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
50.	Tersedianya dokumen hasil survey eksternal kualitas layanan UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
51.	Rangking aspek SDM UM di kemenristekdikti	Rank	14	12	11	11	10	10
52.	Ranking institusi UM di Kemenristekdikti	Rank	13	12	11	10	10	10
53.	Akreditas institusi		A	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
54.	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	unit	1	2	3	3	4	4
55.	Prodi terakreditasi A	%	0	0	0	0	0	50
56.	Mahasiswa asing (program gelar)	orang	0	0	0	0	0	0
57.	Dosen asing	orang	0	0	1	1	2	2

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
58.	Jumlah kerjasama dg pihak LN	MoA	0	1	1	1	1	1
59.	Jumlah kerjasama dg pihak DN	MoA	15	17	20	20	22	22
60.	Academic Reputation	Rating	n.a	-	-	-	-	-
61.	Student Ratio	%	5.3	5.3	5.3	5.3	5.3	5.3
62.	Employer Reputation	Rating	n.a	-	-	-	-	-
63.	Perolehan ijin pembangunan RS	SK	n.a	Tersedia				
64.	Pembangunan Gedung RS	Unit	n.a	Perencanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan		
65.	Pembukaan operasional RS	SK	n.a	n.a	n.a	n.a	Operasional	Operasional
66.	Penambahan prodi baru	unit	3	2	2	2	2	2
67.	Peringkat keterbukaan informasi publik		Menuju informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif

C. Rencana Sumber Pendanaan

Berikut adalah rencana sumber-sumber pendanaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran pada setiap sasaran strategis sampai dengan tahun 2020-2024.

No.	Sumber Dana	Realisasi 2019 (.000.000)	Rencana Perolehan (.000.000)				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Mahasiswa	230.000	233.157	235.488	237.842	240.220	242.622
2	Kementerian	187.889	187.889	189.768	189.768	191.665	191.665
3	PT sendiri (selain dari mahasiswa)	9.500	9.975	10.473	10.996	11.545	12.122
4	Sumber lain (DN/LN)	36.200	40.012	40.411	40.814	41.221	41.632
Total Rencana Perolehan		463.589	471.033	476.140	479.420	484.651	488.041

D.1 ALOKASI PENDANAAN

NO.	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	ALOKASI (Rp 000.000)					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	PASCASARJANA UM	5.200	5.200	5460	5460	5.733	5.733	
A	Misi 1 Menyelenggarakan pendidikan berkarakter dan pembelajaran berbasis kehidupan yang mengembangkan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.	3.000	3.000	3.150	3.150	3.308	3.308	
	Sasaran Strategis 1 Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.							
B	Misi 2 Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kependidikan multidisiplin, dan kesejahteraan masyarakat.	300	300	315	315	331	331	
	Sasaran Strategis 2 Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.							
C	Misi 3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang kependidikan.	50	50	53	53	55	55	
	Sasaran Strategis 3							

NO.	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	ALOKASI (Rp 000.000)					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan.							
D	Misi 4 Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.		1.850	1.850	1943	1943	2.040	2.040
	Sasaran Strategis 4 Terselenggaranya tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.							

D.2 TARGET KINERJA

A	Misi 1 Menyelenggarakan pendidikan berkarakter dan pembelajaran berbasis kehidupan yang mengembangkan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
	Sasaran Strategis 1 Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase prodi dengan kurikulum berbasis kehidupan	%	0	100	100	100	100	100
2.	Persentase dosen mengisi SIPEJAR	%	0	50	60	70	80	100

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.	Jumlah mahasiswa berprestasi	Mahasiswa	0	10	12	14	16	18
4.	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang akademik	Mahasiswa	0	1	1	1	1	1
5.	Jumlah bahan ajar ber-ISBN berbasis penelitian	Judul	0	1	1	1	1	1
6.	Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	Inovasi	0	3	4	5	6	7
7.	Persentase prodi menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pembelajaran	%	100	100	100	100	100	100
8.	Jumlah prodi penyelenggara pembelajaran kelas internasional	Prodi	0	0	0	0	0	0
9.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
10.	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam minat dan bakat	Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
11.	Jumlah PKM yang lolos PIMNAS	Proposal	0	0	0	0	0	0
12.	Jumlah proposal PKM yang didanai	Proposal	0	0	0	0	0	0
13.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
14.	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	Karya	-	-	-	-	-	-
15.	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional	Karya	-	-	-	-	-	-
16.	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	100	100	100	100	100	100
17.	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	62.5	62.5	68.75	68.75	75	75
18.	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	18.75	18.75	18.75	18.75	18.75	25
19.	Persentase dosen penerima sertifikat pendidik	%	100	100	100	100	100	100

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
20.	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional	Orang	2	2	2	2	2	2
21.	Jumlah bahan ajar cetak	Judul	0	2	3	4	5	6
22.	Jumlah bahan ajar on-line	Judul	0	2	3	4	5	6
23.	Kapasitas Bandwidth	GBps	4	4	4	4,5	5	5
24.	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi	0	0	0	0	0	0
25.	Jumlah sistem informasi kebutuhan dunia kerja	Sistem	0	0	0	0	0	0
26.	Jumlah penyeleng-garaan job fair	Kali	0	0	0	0	0	0
27.	Rasio Dosen : Mahasiswa	Orang	1:19	1:19	1:19	1:19	1:19	1:19
28.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	80	81	82	83	84	85
29.	Persentase Lulusan langsung bekerja	%	65	70	75	80	85	90
30.	Masa tunggu lulusan	Bulan	6	5,5	5	4,5	4	3,5
31.	Jumlah lembaga nasional pengguna lulusan	Lembaga	10	15	18	21	23	23
32.	Jumlah lembaga multinasional pengguna lulusan	Lembaga	0	0	0	0	0	0
33.	Gaji pertama alumni	Rp juta	2	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
34.	Skor kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL-Like)	Rata-rata	400	405	410	415	420	425
35.	IPK Lulusan	IPK	3,72	3,73	3,73	3,74	3,74	3,75

B	Misi 2 Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kependidikan multidisiplin, dan kesejahteraan masyarakat.
	Sasaran Strategis 2 Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah jurnal ilmiah internal	Jurnal	3	3	3	3	3	3
2.	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
3.	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional	Kegiatan	0	0	0	0	0	0
4.	Jumlah jurnal nasional yang dilanggan	Jurnal	100	100	112	112	120	120
5.	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jurnal	112	112	123	123	140	140
6.	Jumlah e-jurnal yang dilanggan	Jurnal	26	30	36	42	52	64
7.	Tersedianya dokumen pedoman pembinaan, pembiayaan, penghargaan publikasi ilmiah		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
8.	Jumlah hot-spot akses internet	Hotspot	28	28	28	28	28	28
9.	Tersedianya dokumen pedoman penulisan tesis/disertasi		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
10.	Tersedianya dokumen rencana strategis penelitian		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
11.	Jumlah dosen yg menjadi penyaji dalam international conference	Orang	0	2	2	2	2	2
12.	Jumlah dosen yg menjadi peserta dalam international conference	Orang	0	0	0	0	0	0
13.	Jumlah dosen yg menjadi penyaji dalam konferensi nasional	Orang	0	5	5	5	5	5

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
14.	Jumlah dosen yg menjadi peserta dalam konferensi nasional	Orang	0	0	0	0	0	0
15.	Jumlah publikasi internasional	Artikel	24	26	29	30	32	35
16.	Jumlah karya ipteks yang dipamerkan	Karya	20	25	30	37	43	50
17.	Jumlah buku referensi/ monograf yang diterbitkan tingkat nasional	Buku	71	80	87	94	100	112
18.	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal	1	1	1	1	1	1
19.	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	0	0	0	0	0	1
20.	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	89	99	109	119	129	139
21.	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development)	Prototipe	0	3	4	5	6	7
22.	Jumlah penelitian dosen yg didanai DRPM dan PNBP	Penelitian	97	110	130	150	170	200
23.	Jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI	Penelitian	10	13	16	19	22	25
24.	Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri	Kerjasama	0	1	1	1	2	2
25.	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Karya	173	200	220	250	270	300
26.	Jumlah HKI	HKI	118	120	125	130	135	140

C	Misi 3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang kependidikan.
	Sasaran Strategis 3 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah prototipe industri	Prototipe	6	8	10	14	20	26
2.	Jumlah produk inovasi	Produk	0	3	4	5	6	7
3.	Jumlah kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat	Kegiatan	0	4	5	6	7	8
4.	Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan	Unit	0	0	0	0	0	0
5.	Jumlah publikasi karya inovatif dosen	Judul	0	1	1	2	2	3
6.	Jumlah publikasi karya inovatif mahasiswa	Judul	0	3	4	5	6	7
7.	Tersedianya dokumen standar mutu penyelenggaraan pengabdian		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
8.	Jumlah konsep/naskah akademik sekolah unggul yang dikembangkan	Naskah	0	0	0	0	0	0
9.	Jumlah kelompok masyarakat binaan	Kelompok	0	0	0	0	0	0
10.	Jumlah dosen yang melaksanakan/terlibat pengabdian kepada masyarakat	Orang	0	4	5	6	7	8
11.	Jumlah kemitraan dengan pemerintah	Lembaga	0	1	1	1	1	1
12.	Jumlah kemitraan dengan DU/DI	Lembaga	0	0	0	0	0	0

D	Misi 4 Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.
	Sasaran Strategis 4 Terselenggaranya tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.

No.	Indikator kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Ditetapkannya dokumen proses bisnis UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan pendidikan pembelajaran	%	50	100	100	100	100	100
3.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan penelitian dan pengabdian	%	N.a	100	100	100	100	100
4.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan SDM	%	N.a	100	100	100	100	100
5.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan kemahasiswaan	%	N.a	100	100	100	100	100
6.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan keuangan	%	N.a	100	100	100	100	100
7.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan sarana prasarana	%	N.a	100	100	100	100	100
8.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyeleng-garaan Badan Pengelola Usaha (pusat bisnis)	%	N.a	100	100	100	100	100
9.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses aktivitas perencanaan,	%	N.a	100	100	100	100	100

No.	Indikator kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
	kerjasama, dan kehumasan							
10.	Ditetapkannya seluruh dokumen proses ketatausahaan	%	N.a	100	100	100	100	100
11.	Tersedianya unit fungsional pangkalan data universitas		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
12.	Ditetapkannya seluruh dokumen uraian tugas jabatan dan spesifikasi kompetensinya	%	N.a	100	100	100	100	100
13.	Tersedianya dokumen peta kompetensi dan gap kompetensi SDM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
14.	Tersedianya dokumen rencana tindak lanjut peningkatan kompetensi SDM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
15.	Ditetapkannya dokumen Sistem Pengendalian Internal UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
16.	Tersedianya dokumen sistem indikator kinerja pelaksanaan sistem pengendalian internal UM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
17.	Tersedianya dokumen capaian hasil pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal UM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
18.	Tersedianya dokumen rencana tindaklanjut peningkatan kualitas sistem pengendalian internal UM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
19.	Opini penilaian Laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
20.	Tersedianya dokumen tindak lanjut		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No.	Indikator kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
	hasil pemeriksaan							
21.	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100	100	100	100
22.	Persentase kuantitas tindak bernalih rupiah temuan BPK	%	100	100	100	100	100	100
23.	Ditetapkannya dokumen standar mutu layanan di seluruh area layanan		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
24.	Ditetapkannya dokumen standar perilaku layanan prima		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
25.	Tersedianya metode dan instrumen penilaian kualitas layanan		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
26.	Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi layanan prima		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
27.	Tersedianya dokumen tindaklanjut hasil monev layanan prima		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
28.	Tersedianya dokumen pelaksanaan rencana aksi peta jalan reformasi UM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
29.	Tersedianya dokumen hasil monitoring evaluasi dan tindak lanjut peta jalan reformasi birokrasi di UM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
30.	Ditetapkannya tim kerja Reformasi Birokrasi UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
31.	Ditetapkannya tim kerja Zona Integritas (ZI) UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
32.	Tersedianya seluruh dokumen pedoman pelaksanaan pembangunan ZI di UM	%	N.a	100	100	100	100	100

No.	Indikator kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
33.	Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi pembangunan ZI di UM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
34.	Ditetapkannya dokumen SOP kegiatan utama UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
35.	Pelaksanaan e-office di semua unit kerja	%	100	100	100	100	100	100
36.	Tersedianya fasilitas dan media keterbukaan layanan publik		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
37.	Ditetapkannya dokumen rencana strategis SDM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
38.	Ditetapkannya seluruh dokumen pengelolaan SDM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
39.	Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan SDM		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
40.	Terimplementasikannya simpega		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
41.	Tersedianya dokumen dan bukti pengendalian Gratifikasi		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
42.	Tersedianya media pengaduan masyarakat		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
43.	Tersedianya Whistle-Blowing System dan tindak lanjutnya		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
44.	Ditetapkannya dokumen tentang penanganan benturan kepentingan		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
45.	Tersedianya dokumen bukti keterlibatan pimpinan dalam perencanaan s.d tindaklanjut capaian kinerja		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No.	Indikator kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
46.	Tersedianya dokumen pengelolaan akuntabilitas kinerja institusi		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
47.	Tersedianya dokumen dan bukti pembangunan budaya layanan prima		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
48.	Tersedianya dokumen hasil penilaian kepuasan layanan		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
49.	Tersedianya dokumen hasil survei eksternal persepsi korupsi		N.a	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
50.	Tersedianya dokumen hasil survey eksternal kualitas layanan UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
51.	Rangking aspek SDM UM di kemenristekdikti	Rank	14	12	11	11	10	10
52.	Ranking institusi UM di Kemenristekdikti	Rank	13	12	11	10	10	10
53.	Akreditas institusi		A	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
54.	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Unit	1	2	3	3	4	4
55.	Prodi terakreditasi A	%	0	0	0	0	0	50
56.	Mahasiswa asing (program gelar)	Orang	0	0	0	0	0	0
	Dosen asing	Orang	0	0	1	1	2	2
57.	Jumlah kerjasama dg pihak LN	MoA	0	1	1	1	1	1
58.	Jumlah kerjasama dg pihak DN	MoA	0	1	1	1	1	1
59.	Academic Reputation	Rating	N.a	-	-	-	-	-
60.	Student Ratio	%	5.3	5.3	5.3	5.3	5.3	5.3
61.	Employer Reputation	Rating	N.a	-	-	-	-	-
62.	Perolehan ijin pembangunan RS	SK	N.a	Tersedia				
63.	Pembangunan Gedung RS	Unit	N.a	Perencanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan		
64.	Pembukaan operasional RS	SK	N.a	N.a	N.a	N.a	Operasional	Operasional

No.	Indikator kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
65.	Penambahan prodi baru	Unit	3	2	2	2	2	2
66.	Peringkat keterbukaan informasi publik		Menuju informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif
67.	Ditetapkannya dokumen proses bisnis UM		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis Pascasarjana UM periode 2020-2024 ini disusun sebagai acuan penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh program kegiatan harus mencerminkan output dan outcome yang dihasilkan serta mengarah pada pencapaian visi, misi, dan tujuan Pascasarjana UM.

Renstra Bisnis Pascasarjana UM 2020-2024 menekankan pada penataan pengelolaan Pascasarjana UM sebagaimana terintegrasi secara kelembagaan di tingkat universitas dalam statusnya sebagai perguruan tinggi dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) dengan segala implikasinya. Penyusunan Renstra Bisnis Pascasarjana UM 2020-2024 seiring dengan telah ditetapkannya Statuta dan penyusunan Organisasi dan Tata Kerja perguruan tinggi, memerlukan penyesuaian-penyesuaian dalam program, kegiatan, dan mekanisme kerja. Penataan organisasi sebagai implementasi reformasi birokrasi bertujuan agar kinerja kelembagaan Pascasarjana UM menjadi lebih efisien dan produktif. Penataan organisasi di tingkat universitas juga berdampak pada perumusan program, kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program.

Renstra Bisnis Pascasarjana UM 2020-2024 ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunannya. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra Bisnis ini akan ditetapkan berdasarkan acuan pada tingkat universitas setelah dilakukan pembahasan terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan program kegiatan yang berdampak pada pengembangan kelembagaan.